

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI TEKNOLOGI
DAN MANFAAT TERHADAP MINAT MASYARAKAT
MELAKUKAN TRANSAKSI MENGGUNAKAN LAYANAN
DIGITAL BANK SYARIAH INDONESIA DI WONOGIRI**

SKRIPSI



Oleh:

Indriaswati Munawaroh

NIM 402190223

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

ABSTRAK

Munawaroh, Indriaswati, Pengaruh Pengetahuan Mengenai Teknologi dan Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan digital BSI di Wonogiri. *Skripsi*. 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr. Shinta Maharani, M.AK.

Kata Kunci: Layanan Digital, Pengetahuan, Manfaat, Minat Masyarakat

Layanan digital diartikan sebagai layanan yang bisa diakses masyarakat melalui dunia digital. PT Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak pada bidang jasa perbankan juga menyajikan fasilitas layanan digital bagi para nasabahnya. Latar belakang terbitnya layanan digital pada PT Bank Syariah Indonesia adalah karena ingin memberikan pelayanan yang terbaik terhadap nasabahnya, agar lebih memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan observasi terdapat isu permasalahan pada tempat tinggal peneliti yaitu Kabupaten Wonogiri diantaranya: Masih rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan layanan bertransaksi dengan layanan digital, masih rendahnya pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam melakukan transaksi dengan menggunakan layanan digital, dan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat yang terdapat pada layanan digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang pengaruh pengetahuan mengenai teknologi dan manfaat terhadap minat masyarakat melakukan transaksi menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linier sederhana dan uji linier berganda dengan uji t dan uji F serta koefisien determinasi (R^2) menggunakan SPSS 24.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI dengan nilai $t_{hitung} 3,111 > t_{tabel} 1,661$ dan variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI dengan nilai $t_{hitung} 2,687 > t_{tabel} 1,661$. Adapun hasil penelitian secara simultan variabel pengetahuan dan manfaat berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,775 > 3,090$. koefisien determinasi (R^2) sebesar 27,9% sisanya 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Indriaswati Munawaroh	402190223	Perbankan Syariah	Pengaruh Pengetahuan Mengenai Teknologi dan Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Menggunakan Layanan Digital BSI di Wonogiri

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 28 Maret 2023

Mengathui,



Muhammad Amri, M.S.Ak.

NIP. 198907102018011001

Menyetujui,

Dr. Shinta Maharani, M.AK

NIP. 197905252003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pengetahuan Mengenai Teknologi dan Manfaat
Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi
Menggunakan Layanan digital BSI di Wonogiri.
Nama : Indriaswati Munawaroh
NIM : 402190223
Jurusan : Perbankan Syariah

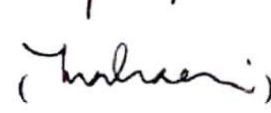
Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I
NIP. 197801122006041002

Penguji I :
Ruliq Suryaningsih, M.Pd.
NIP. 2020068801

Penguji II :
Dr. Shinta Maharani, M.AK.
NIP. 197905252003122002

()
()
()

Ponorogo, 09 Mei 2023

Dekan, IAIN Ponorogo




Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDRIASWATI MUNAWAROH
NIM : 402190223
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Pengetahuan Mengenai Teknologi dan Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Menggunakan Layanan Digital BSI di Wonogiri.

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 12 Mei 2023



INDRIASWATI MUNAWAROH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indriaswati Munawaroh

NIM : 402190223

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Pengetahuan Mengenai Teknologi dan Manfaat Terhadap
Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Menggunakan Layanan Digital
BSI di Wonogiri”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri , kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 3 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Indriaswati Munawaroh

NIM 402190223

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah telah berkembang di Indonesia selama lebih dari 20 tahun. Perkembangan ini tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus, namun ada kendala di mana-mana yang menghalangi perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Salah satu penggerak utama di balik perkembangan perbankan syariah di Indonesia adalah pengesahan UU Perbankan Syariah tahun 2008. Sejak saat itu dalam beroperasi perbankan syariah dilindungi dengan undang-undang.¹

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menganut prinsip ekonomi Islam dalam semua operasinya. Bagi bank syariah, tujuan ekonomi syariah tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan di sektor komersial, tetapi juga untuk memenuhi perannya sebagai penyedia kesejahteraan masyarakat pada umumnya.²

Indonesia mengalami kemajuan teknologi dan ekonomi yang sangat pesat di era globalisasi ini. Penggunaan teknologi informasi telah berkembang menjadi kebutuhan yang sangat penting. Selain itu, sebagai permintaan mendesak untuk mempercepat penyelesaian masalah dan

¹ Luhur Prasetyo, "Perkembangan Bank Syariah pasca UU 21 tahun 2008" *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, Volume 12, Nomor 1, (2012), 44-45

² Ely maskuroh, "Kinerja Bank Syariah dan Konvensional di Indonesia" *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial*, Volume 11, Nomor 2, (2014), 201

menyederhanakan seluruh proses. Dalam kondisi tersebut, banyak perhatian telah diberikan untuk pengembangan teknologi informasi, khususnya peran komputer. Sektor perbankan saat ini sangat terpengaruh oleh teknologi informasi ini. Tidak bisa dipungkiri banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan internet. Internet telah berubah menjadi mekanisme pertukaran perdagangan. Teknologi informasi juga telah mendorong industri perbankan untuk menggunakan internet karena telah berkembang menjadi media pencarian dan pertukaran informasi. Sektor perbankan memiliki kesempatan untuk meningkatkan layanan pelanggan dan maju. Dengan kata lain, menawarkan keuntungan bagi nasabah yang melakukan transaksi finansial dan non-finansial secara online selain kecepatan transaksi. Salah satu layanan yang disediakan bank adalah layanan mobile banking.³ Selain itu, perbankan juga menawarkan produk seperti formulir web dan internet banking.

Sesuai dengan prinsip syariah, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dalam penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat luas. Mirip dengan bank konvensional, bank syariah bertanggung jawab untuk mendapatkan simpanan, meminjamkan uang, dan memberikan layanan. Muslim dilarang oleh Islam

³ Restu Guriting Panggalih & Zaki Baridwan. "Minat individu terhadap penggunaan internet banking: Pendekatan modified theory of planned behavior." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Volume 1, Nomor 2.2013,30.

untuk menarik uang atau membayar riba. Larangan inilah perbedaan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.⁴

Surat dalam Al-Qur'an yaitu surat Ali Imron ayat 130 menjelaskan hal ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Hai orang –orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.(Q.S. Ali Imran :[3]: 130).⁵

Perbankan berlomba-lomba memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya karena persaingan yang semakin ketat diantara mereka. Pelayanan jasa yang baik akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan usaha bank misalnya saja dalam bidang pelayanan jasa dibidang internet yaitu Mobile Banking. Dahulu melakukan transaksi dengan datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi seperti mengisi formulir, kemudian menunggu antrian. Hal ini dirasa kurang efisien karena menguras cukup banyak waktu.

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang layanan perbankan, PT Bank Syariah Indonesia juga menawarkan layanan digital kepada nasabahnya. Alasan mengapa mereka menawarkan layanan digital

⁴ Pradesyah, R. Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad:Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. Volume 9. Nomor 1 .2017,29

⁵ Ali Imran, 3: 130.

kepada nasabahnya adalah karena mereka ingin menawarkan layanan terbaik kepada pelanggannya untuk memudahkan mereka dalam berbisnis. Selain itu, layanan digital juga dapat meminimalisir biaya transaksi bank. Hingga saat ini layanan digital PT Bank Syariah Indonesia telah mengalami kemajuan dan berkembang dengan pesat, karena sistem telah dioptimalkan untuk layanan digital dengan menyediakan fitur-fitur yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Manfaat dan kemudahan dalam menggunakan layanan digital ini pada kenyataannya tidak selalu berjalan lurus dengan antusias (minat) konsumen (nasabah) untuk menggunakan aplikasi tersebut. Persepsi nasabah sendiri terhadap layanan digital merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk menggunakan layanan digital itu sendiri.⁶

Menurut Abdul Rahman Shaleh Terdapat tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu: (1) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. (2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. (3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.⁷

⁶ Hanif Astika Kurniawati, dkk, "Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking dengan Pendekatan Teknologi Acceptance Model (TAM) yang Telah di Modifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)," *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol, IV, No 1 (Jember:UNEJ 2017), 28.

⁷ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263

Minat perilaku merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Hal ini berarti bahwa niat seseorang untuk melakukan perilaku di prediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana ia befikir orang lain akan menilainya jika ia melakukan perilaku tersebut. Minat penggunaan suatu teknologi di definisikan sebagai niat pemakaian suatu sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi, dengan kata lain seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.⁸

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai berbagai produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut.⁹ Hubungan pengetahuan dengan minat bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI. Hal ini menjelaskan mengapa minat masyarakat untuk menggunakan layanan digital BSI meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan. Hal ini sejalan dengan temuan para peneliti dunia nyata, dimana hasil wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat akan menggunakan layanan digital BSI jika nilai pengetahuan yang diberikan tinggi.

⁸ Eka Aprilianti Aulia, "Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Risk Terhadap Intention Use E-WALLET Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening, *Skripsi* (Makassar: UIN Alaudin, 2020), 57

⁹ Danang, Sunyoto. 2013. Perilaku Konsumen. (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service (APS). 2013)

Persepsi manfaat (perceived usefulness) merupakan kepercayaan seseorang akan manfaat yang timbul akibat menggunakan suatu teknologi.¹⁰ Responden memiliki persepsi yang kuat tentang manfaat menggunakan layanan digital karena manfaatnya lebih besar daripada kerugiannya sehingga mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan layanan digital. Selain itu, minat untuk menggunakan layanan digital secara signifikan dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan. Manfaat dan minat untuk menggunakan layanan digital karena nasabah lebih cenderung menggunakan produk dari bisnis ini dalam jangka panjang jika mereka menerima manfaat yang tinggi selama transaksi. Dengan kata lain, masyarakat akan lebih tertarik menggunakan suatu produk, khususnya layanan digital, jika suatu bank mampu memberikan nilai manfaat yang tinggi. Hubungan manfaat dengan minat penggunaan adalah jika nasabah mendapatkan manfaat yang tinggi saat melakukan transaksi maka nasabah akan cenderung menggunakan produk dari perusahaan tersebut dalam jangka panjang. Dengan kata lain jika suatu bank mampu memberikan nilai manfaat yang tinggi dalam bertransaksi maka semakin tinggi pula minat penggunaan suatu produk khususnya layanan digital BSI.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah Yeni Rahma mengatakan bahwa kemudahan transaksi menggunakan web form BSI dari dulu bisa dikatakan mudah dan hampir tidak terdapat kendala, namun ketika sedang melakukan transaksi terkadang server down dan memakan waktu

¹⁰ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 16.

yang lama.¹¹ Dan hasil wawancara dengan nasabah lain yaitu bapak Hanif beliau belum merasakan kemudahan dari aplikasi BSI Mobile karena beberapa kali pernah gagal saat transaksi, namun saldo tetap berkurang hal inilah yang membuat beliau enggan bertransaksi lewat layanan digital BSI Mobile dan lebih memilih untuk pergi ke ATM atau pergi ke Bank secara langsung.¹²

Berdasarkan wawancara dengan ibu Liana Oktavia, beliau mengatakan bahwa fitur dari BSI Mobile sudah sangat bagus hanya saja beliau tidak bisa mengambil sisi manfaat dan kemudahan yang ditawarkan di BSI Mobile, dikarenakan menurut beliau BSI Mobile belum bisa memenuhi keinginannya, seperti pada saat akan melakukan transaksi pembelian pulsa lewat aplikasi dengan nominal 10.000 tetapi di aplikasi hanya tersedia mulai dari nominal 20.000 ke atas sehingga manfaat dan kemudahan BSI Mobile tidak dapat dirasakan yang berakibat pada dorongan sikap untuk tidak melakukan transaksi di aplikasi tersebut.¹³

Berdasarkan wawancara dengan bapak Aude, beliau mengatakan bahwa beliau lebih nyaman menggunakan cara manual mengisi slip di bank ketika setor tunai ketimbang harus mengisi web form BSI, karena beliau tidak paham dan menganggap layanan web form BSI pengisiannya ribet.¹⁴

¹¹ Yeni Rahma, *Wawancara*, 26 Februari 2023.

¹² Hanif, *Wawancara*, 26 Februari 2023.

¹³ Liana Oktavia, *Wawancara*, 01 Maret 2023.

¹⁴ Aude, *Wawancara*, 03 Maret 2023.

Menurut penelitian Anik Susanti bahwa minat penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking, dan juga menjelaskan seseorang menganggap mobile banking dapat meningkatkan kinerjanya, akan tetapi tidak selalu berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking.¹⁵

Minat penggunaan layanan digital BSI sangatlah penting bagi perusahaan dimana dapat meringankan layanan secara langsung, dengan adanya layanan digital BSI pelayanan perusahaan menjadi lebih efisien, dan juga dengan adanya layanan digital BSI sebuah perusahaan tidak perlu menawarkan produk ketika nasabah datang ke kantor karena di fitur-fiturnya sudah lumayan lengkap dan memadai tanpa harus dijelaskan oleh CS.

Berdasarkan penelitian di lapangan masih di temukan adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengetahuan, manfaat, dan minat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut dengan latar belakang yang telah diuraikan: "Pengaruh Pengetahuan Mengenai Teknologi dan Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Menggunakan Layanan Digital BSI Di Wonogiri"

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas terdapat permasalahan di wilayah tempat tinggal

¹⁵ Anik Susanti, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking," *Skripsi*, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2015), 17.

peneliti Kabupaten Wonogiri antara lain: Minat masyarakat untuk menggunakan layanan transaksi dengan layanan digital masih rendah, pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk bertransaksi dengan layanan digital masih lemah, dan masyarakat masih kurang merasakan manfaat layanan digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan mengenai teknologi berpengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi menggunakan layanan digital BSI secara parsial?
- b. Apakah manfaat mengenai teknologi berpengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi menggunakan layanan digital BSI secara parsial?
- c. Apakah pengetahuan dan manfaat mengenai teknologi berpengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi menggunakan layanan digital BSI secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan mengenai teknologi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi menggunakan layanan digital BSI.

- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh manfaat mengenai teknologi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi menggunakan layanan digital BSI.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan manfaat mengenai teknologi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi menggunakan layanan digital BSI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan menjawab kebutuhan berbagai pemangku kepentingan baik secara akademis maupun praktis. Berikut adalah hasil dari manfaat penelitian ini:

- 1. Manfaat Akademis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.
 - b) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan bidang keilmuan.
- 2. Manfaat Praktis

Sebagai tempat penelitian yang bermanfaat, diharapkan temuan ini dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi masyarakat Wonogiri untuk memperluas penggunaan layanan digital BSI dari segi manfaat dan pengetahuan, sehingga meningkatkan minat masyarakat dan jumlah pengguna layanan digital BSI.

3. Sistematika Penulisan

Penulis membuat suatu perincian sederhana tentang isi dari masing-masing bab dalam tugas akhir ini yang disusun secara sistematis, sehingga urian lebih terarah. agar dapat dicapai, maka pokok pembahasan dalam lima bab ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah sebagai landasan pembatas rumusan masalah guna memfokuskan pembahasan, tujuan penelitian, manfaat, penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai penjabaran teori-teori yang akan mendukung rumusan hipotesis. Selain itu, bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulis skripsi yang meliputi antara lain: rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi, populasi dan sampel, jenis dan sumber data teknik pengumpulan data validitas dan realibilitas instrumen, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, hasil pengujian instrumen, hasil pengujian

deskripsi, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a) Pengertian Minat Masyarakat

Menurut Abdul Rahman Shaleh minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai, dan berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari obyek.¹

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.² Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat.

¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 180.

Menurut Crow and Crow, minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.³

Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat adalah kecenderungan rasa ingin tahu, perhatian lebih, keinginan batin/hati seseorang maupun kelompok untuk memiliki dan menggunakan suatu objek dengan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa paksaan dan tanpa ada yang menyuruh.

³ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), h.137

⁴ Tolib Setiady, *Intisari Hukum Adat Indonesia* (Alfabeta: Bandung, 2009), 5.

b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama.⁵ Menurut Abdul Rahman Shaleh Terdapat tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- (1) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- (2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu
- (3) Faktor emosional, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu⁶

c) Indikator Minat

Minat yaitu kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Indikator untuk mengetahui minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI

⁵ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo 2013), 139-140

⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263

yaitu keinginan seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga akan terus menggunakannya untuk masa yang akan datang⁷. Adapun indikator tentang minat ialah sebagai berikut:

- (1) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.
- (2) Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk meng refrensikan produk kepada orang lain.
- (3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
- (4) Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang di minatnya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.⁸

2. Pengetahuan

a) Pengertian pengetahuan

Menurut Mowen dan Minor pengetahuan adalah jumlah pengalaman serta informasi tentang produk maupun jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang.⁹ Sementara Engel, Blackwell, dan

⁷ Azhar, M. E., Jufrizen, J., Prayogi, M. A., & Sari, M. "Peran bauran pemasaran dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas wisatawan di Samosir". *Jurnal Independen Manajemen & Produksi*. Volume 10.Nomor 5. (2019).

⁸ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 129.

⁹ Mowen dan Minor, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, 234

Miniard mendefinisikan pengetahuan sebagai informasi yang tersimpan di memori. Sementara informasi yang berkaitan dengan konsumen yang berurusan dengan pangsa pasar disebut sebagai pengetahuan konsumen.¹⁰

Jadi, berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai berbagai produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut.¹¹

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Notoatmodjo faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah:

(1) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses menumbuhkan kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengetahuan, sehingga dalam pendidikan perlu dipertimbangkan umur dan hubungan dengan proses kerja.

Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor mempengaruhi persepsi seseorang atau lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi. Pendidikan meliputi peranan penting

¹⁰ Sunyoto, *Perilaku Konsumen*, 102

¹¹ Ibid, 51.

dalam menentukan kualitas manusia. Dengan demikian pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan implikasinya.

(2) Paparan Media Massa

Melalui berbagai media massa baik cetak maupun elektronik maka berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki.

(3) Sosial Ekonomi

Dalam menambah kebutuha primer, maupun sekunder keluarga, status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibanding orang dengan status ekonomi rendah, semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang semakin mudah dalam mendapatkan pengetahuan, sehingga menjadikan hidup lebih berkualitas.¹²

(4) Hubungan Sosial

Faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikan untuk menerima pesan menurut model komunikasi media. Apabila hubungan sosial seseorang dengan

¹² Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 19.

individu baik maka pengetahuan yang dimiliki juga akan bertambah.

(5) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

c) Indikator pengetahuan

(1) PE

Pengetahuan produk merupakan kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi merk, fitur produk dan kepercayaan mengenai produk.

(2) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian meliputi berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk.

Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang di mana membeli produk dan kapan akan membelinya.

(3) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian menggambarkan dari ketiga kategori dari pengetahuan konsumen. Pengetahuan ini mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan mengenai bagaimana

suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut.

3. Manfaat

a) Pengertian Manfaat

Menurut Jogiyanto persepsi manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya.¹³ Menurut Davis “Persepsi kegunaan atau manfaat adalah *the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*” yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja terhadap pekerjaannya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi.

b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manfaat

Menurut Thompson terdapat enam faktor yang bisa mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah faktor social, faktor Affect, faktor kompleksitas, faktor kesesuaian tugas, faktor konsekuensi jangka panjang dan yang memfasilitasi.¹⁴

(1) Faktor Sosial

¹³ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 114

¹⁴ Himawati, D., & Firdaus, M. F., “Pengaruh dari Mulut ke Mulut dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan di Jabodetabek”. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, Volume 4. (2021): 424-430

Triandis definisikan faktor social sebagai internalisasi individu dari refrensi kelompok budaya subyektif sehingga mengkhususkan persetujuan antara pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial yang khusus.

(2) Faktor *Affect*

Triandis menjelaskan bahwa faktor *affect* sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemukakan, ketidaksenangan, serta benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

(3) Faktor Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relative untuk memahami serta menggunakan.¹⁵

(4) Faktor Kesesuaian Tugas

Thompson et al menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individu menggunakan teknologi informasi guna untuk meningkatkan kinerja individu dalam melaksanakan tugas.

(5) Faktor Konsekuensi Jangka Panjang

Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang, seperti peningkatan

¹⁵ Ibid,227

fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pengerjaan yang lebih berarti.

(6) Faktor Kondisi Yang Memudahkan

Kondisi yang memudahkan didefinisikan sebagai faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pengguna dalam bertindak atau berkerja. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dukungan terhadap pengguna merupakan salah satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi sehingga dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

c) Adapun indikator kemanfaatan dalam penggunaan teknologi informasi yang meliputi yaitu sebagai berikut:¹⁶

(1) *Makes job easier* (mempermudah produktifitas), transaksi perbankan menjadi lebih mudah.

(2) *Increase productivity* (menambah produktifitas), dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja penggunanya.

(3) *Enhance effectiveness* (mempertinggi efektifitas), dapat mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran.

Pada indikator diatas dapat diartikan bahwa manfaat dari menggunakan mobile banking ini dapat meningkatkan kinerja serta kinerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam mobile banking merupakan manfaat yang didapatkan oleh nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Sehingga tingkat kemanfaatan

¹⁶ Ibid

layanan digital mempengaruhi sikap nasabah terhadap sistem tersebut.

4. Layanan digital

a) Pengertian Layanan

Dari berbagai macam literatur sebuah layanan menjadi penyebab berpengaruhnya ketertarikan nasabah dan kepuasan nasabah dari segi rasio kinerjanya. Suatu layanan yang baik mampu menjadi alasan nasabah memilih dan setia berlangganan.¹⁷

Menurut beberapa ahli yang dimaksud layanan yaitu :

(1) Philip kotler berpendapat bahwa layanan merupakan kegiatan atau manfaat yang ditawarkan dari suatu pihak kepada pihak yang pada dasarnya tidak berwujud, dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu¹⁸

(2) Kasmir mengemukakan bahwa pelayanan adalah suatu perbuatan ataupun tindakan seseorang atau kelompok atau organisasi tertentu untuk memberikan kepuasan kepada anggota.¹⁹

¹⁷Frandika Septa, dkk. "Analisis Kualitas Layanan E-Government dengan pendekatan E-GovQual Modifikasi", *Jurnal Sistem Informasi*, (2019), 158.

¹⁸ Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm.179

¹⁹Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),15.

(3) Barata mengungkapkan suatu layanan akan terbentuk jika adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani²⁰

(4) Endar Sugiarto berpendapat pelayanan ialah suatu tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain (konsumen, pelanggan, tamu, klien, pasien, penumpang, dan lain-lain) yang tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani maupun yang dilayani.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas layanan/pelayanan adalah suatu kegiatan, suatu aktivitas, suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak kepada pihak lainnya tanpa adanya wujud dan kepemilikan untuk memenuhi kebutuhan pihak yang membutuhkan layanan dan sebagai pemuas atas dasar orang yang dilayani.

b) Pengertian Digital

Digital adalah teknologi elektronik yang mampu menyimpan, menghasilkan, dan mengolah berbagai data yang terdapat dalam dua keadaan, positif dan negatif.²² Jadi layanan digital diartikan sebagai berbagai layanan yang bisa diakses masyarakat melalui dunia digital. Layanan digital ini beragam rupanya, mulai dari servis keuangan, jasa

²⁰Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004),10.

²¹Endar Sugiarto, "*Psikologi Pelayanan dalam Industri Jasa*", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002,36.

²²<https://idmetafora.com/news/read/1132/Digital-Adalah-Pengertian-Sejarah-dan-Manfaatnya.html> diakses pada 1 Desember 2022

kesehatan, serta transaksi dan/atau pertukaran data lain yang dilakukan secara daring.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan, dapat disajikan sebagai alasan bagi peneliti untuk bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Beberapa penelitian diantaranya:

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Akhmad Fakhrurozi (2018) <i>“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking” Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta</i> ” ²³	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. 2. Kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. 3. Risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.	-Persamaan pada metode penelitian yaitu kuantitatif -Persamaan variabel minat menggunakan mobile banking	-Perbedaan pada variabel minat peneliti mencakup mobile banking, Internet banking, dan layanan web form -Perbedaan peneliti menggunakan variabel dependen minat masyarakat

²³ Akhmad Fakhrurozi, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking” Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 9-10.

		4.Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Keterbatasan		
2	Laidi Subardi (2018) <i>“Pengaruh Promosi Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Digital Di Bank Sumse 1 Babel Cabang Prabumulih.”</i> ²⁴	Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara Variabel Bebas yaitu Promosi (X1) dan Kepercayaan Nasabah (X2), terhadap Variabel Terikat yaitu Keputusan Penggunaan Layanan Digital (Y) oleh Nasabah Bank SUMSEBABEL Cabang Prabumulih.	-Persamaan pada metode penelitian yakni kuantitatif -Persamaan pada penggunaan layanan digital	-Perbedaan peneliti menggunakan variabel dependen minat masyarakat -Perbedaan peneliti menggunakan variabel pengetahuan dan manfaat
3	Mario Ledesman (2018) <i>“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan</i>	Hasil penelitian Variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking, Variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah	-Persamaan pada metode penelitian kuantitatif -Terdapat variabel yang sama yaitu pengaruh manfaat	-Perbedaan terdapat perbedaan variabel yang diteliti yaitu variabel kepercayaan dan kemudahan -Perbedaan peneliti menggunakan

²⁴ Laidi Subardi , “Pengaruh Promosi Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Digital Di Bank Sumse 1 Babel Cabang Prabumulih” *Jurnal EcoMent Global:Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu*, Volume 3, Nomor 2,(2018).134-135.

	<i>Layanan Mobile Banking</i> ” ²⁵	menggunakan layanan mobile banking, Variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking		variabel dependen minat masyarakat
4	Nisa Ayu Purwati (2018). <i>“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri KCP Darussalam Banda Aceh)”</i> ²⁶	Hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan sebagian besar hipotesis diterima, yaitu hipotesis pertama, hipotesis ketiga, hipotesis empat, hipotesis kelima dan hipotesis keenam. sedangkan hipotesis kedua dan gagal diterima.	-Persamaan pada metode penelitian kuantitatif -Persamaan variabel minat menggunakan mobile banking	-Perbedaan peneliti menggunakan variabel dependen minat masyarakat -Perbedaan Perbedaan pada variabel minat peneliti mencakup mobile banking, Internet banking, dan layanan web form
5	Muh. Abdul Azis (2019)” <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat</i>	Hasil penelitian Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat remaja masjid	-Persamaan pada metode penelitian kuantitatif -Persamaan terdapat	-Terdapat perbedaan variabel yaitu promosi, produk dan reputasi

²⁵ Mario Ledesman , “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), 78

²⁶ Nisa Ayu Purwati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah*, *Skripsi* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), 61

	<i>Menabung Di Bank Syariah</i> ” ²⁷	menabung pada bank syariah, Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat remaja masjid menabung pada bank syariah, Produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat remaja masjid menabung pada bank syariah, Reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat remaja masjid menabung pada bank syariah.	variabel yang sama yaitu pengetahuan	
6	Cahaya Krismawar Ningsih (2021).” <i>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Kelurahan</i>	Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan mobile banking yaitu faktor manfaat, faktor eksternal lokasi, dan faktor internal agama.	-Persamaan sama-sama mengkaji penggunaan mobile banking -Terdapat persamaan variabel minat	- Penelitian yang dilakukan cahya krismawarningsih hanya menganalisis minat generasi milenial dalam menggunakan mobile banking,Sedangkan penelitian ini membahas

²⁷ Muh. Abdul Azis, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah, *Skripsi* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga,2019), 87

	<i>Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro)</i> ²⁸			tentang pengaruh pengetahuan mengenai teknologi terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI.
7	Fitriyani 2021 “Pengaruh Teknologi dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian” ²⁹	Hasil uji variabel teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan M-banking dan variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan M-banking	-Persamaan menggunakan metode kuantitatif -Persamaan untuk mengetahui minat bertransaksi menggunakan mobile banking	-Terdapat perbedaan variabel teknologi dan kepercayaan -Perbedaan peneliti menggunakan variabel dependen minat masyarakat
8	Ngizaul Fatul Maula 2021. “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Sikap	Hasil analisis regresi berganda dari variabel manfaat menunjukkan bahwa manfaat memiliki positif dan signifikan terhadap keputusan	-Terdapat variabel yang sama yaitu manfaat -Persamaan menggunakan metode kuantitatif	-Terdapat perbedaan variabel kemudahan penggunaan dan kepercayaan - Perbedaan peneliti menggunakan

²⁸ Cahya Krismawar Ningsih, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro) , *Skripsi* (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro,2021), 53

²⁹ Fitriyani “Pengaruh Teknologi dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian” *Skripsi* (Surakarta : Universitas Islam sulthan thaha saifuddin jambi, 2021),55-57

	Sebagai Variabel Intervening” (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo). ³⁰	mahasiswa Bidikmisi menggunakan BSI Mobile. Variabel kemudahan penggunaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Bidikmisi menggunakan BSI Mobile. Sedangkan untuk variabel kepercayaan menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Bidikmisi menggunakan BSI Mobile.		variabel dependen minat masyarakat
9	Rahmi Nurshani Azmar (2021)” Pengaruh Komunikasi Digital terhadap peningkatan minat nasabah bertransaksi online (Studi Penggunaan	Hasil penelitian ini menunjukkan komunikasi digital berpengaruh positif terhadap minat nasabah bertransaksi online di Bank BTN Cabang Panakukang	-Persamaan menggunakan metode penelitian kuantitatif -Terdapat persamaan variabel minat	-Peneliti menggunakan variabel dependen minat masyarakat -Terdapat perbedaan variabel komunikasi digital

³⁰ Ngizaul Fatul Maula. “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening” (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo) *Skripsi* (Ponorogo : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Ponorogo 2021),105-117.

	<i>Ebanking pada Bank BTN Cabang Panakukan Makassar</i> ³¹			
10	Desi Ramadani (2022)” <i>Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi.</i> ³²	-Dalam penelitian ini secara simultan pemahaman dan manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking	-Terdapat persamaan variabel manfaat -Memakai metode kuantitatif	-Perbedaan peneliti menggunakan variabel dependen minat masyarakat
11	Devi Setyawati, 2022:” <i>Pengaruh Teknologi Informasi, Ketersediaan Fitur Layanan Islami, dan Handling Complaint Terhadap Nasabah Pengguna Aplikasi Mobile Banking (BSI Mobile) Pada</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Dari hasil uji T parsial diperoleh, variabel teknologi informasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel nasabah pengguna aplikasi mobile banking, variabel ketersediaan fitur layanan islami	-Terdapat persamaan mengkaji layanan digital BSI -Memakai Metode Kuantitatif	-Peneliti menggunakan variabel dependen minat masyarakat -Terdapat perbedaan variabel Teknologi Informasi, Ketersediaan Fitur Layanan Islami, dan Handling Complaint

³¹ Rahmi Nurshani Azmar, “Pengaruh Komunikasi Digital terhadap peningkatan minat nasabah bertransaksi online (Studi Penggunaan Ebanking pada Bank BTN Cabang Panakukan Makassar) “ *Skripsi* (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018),98.

³² Desi Ramadhani, ”Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi , *Skripsi* (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,2021), 70-71.

	<i>BSI KCP Kencong Jember</i> ³³	terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel nasabah pengguna aplikasi mobile banking, variabel handling complaint terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel nasabah pengguna aplikasi mobile banking. (2) Dari hasil uji F simultan diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara simultan		
12	Dhea Marsilia Ningsih 2022, "Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BSI Terhadap Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM " (study	Kesimpulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, pengaruh penggunaan QRIS Pada BSI Mobile memiliki peran yang cukup penting bagi perkembangan UMKM di era digital saat ini.	-Persamaan menggunakan metode kuantitatif -Persamaan sama-sama mengkaji tentang mobile banking	-Terdapat perbedaan variabel penggunaan QRIS, Kelancaran dan keamanan

³³ Devi Setyawati, "Pengaruh Teknologi Informasi, Ketersediaan Fitur Layanan Islami, dan Handling Complaint Terhadap Nasabah Pengguna Aplikasi Mobile Banking (BSI Mobile) Pada BSI KCP Kencong Jember" *Skripsi* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 140-148

	kasus Bank Syariah Indonesia KCP kedaton Bandar Lampung). ³⁴			
13	Feby Widia Putri 2022, “Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia” ³⁵	Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan efektivitas terhadap kepuasan, terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan kemudahan terhadap kepuasan, terdapat pengaruh positif dan signifikan keamanan terhadap kepuasan	-Sama-sama mengkaji layanan digital BSI berupa mobile banking -Persamaan menggunakan Metode kuantitatif	-Terdapat perbedaan variabel efektivitas, kemudahan dan keamanan layanan
14	Fitri susanti 2022, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah	Hasil analisis regresi berganda dari variabel manfaat menunjukkan bahwa manfaat memiliki positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Bidikmisi	Terdapat variabel yang sama yaitu manfaat -Persamaan menggunakan metode kuantitatif	Terdapat perbedaan variabel kemudahan penggunaan dan kepercayaan

³⁴ Dhea Marsilia Ningsih, “Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BSI Terhadap Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM “ (study kasus Bank Syariah Indonesia KCP kedaton Bandar Lampung).” *Skripsi*(Bandar lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2022),106-109

³⁵ Feby Widia Putri, “Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia” *Skripsi* (Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2022),103-106

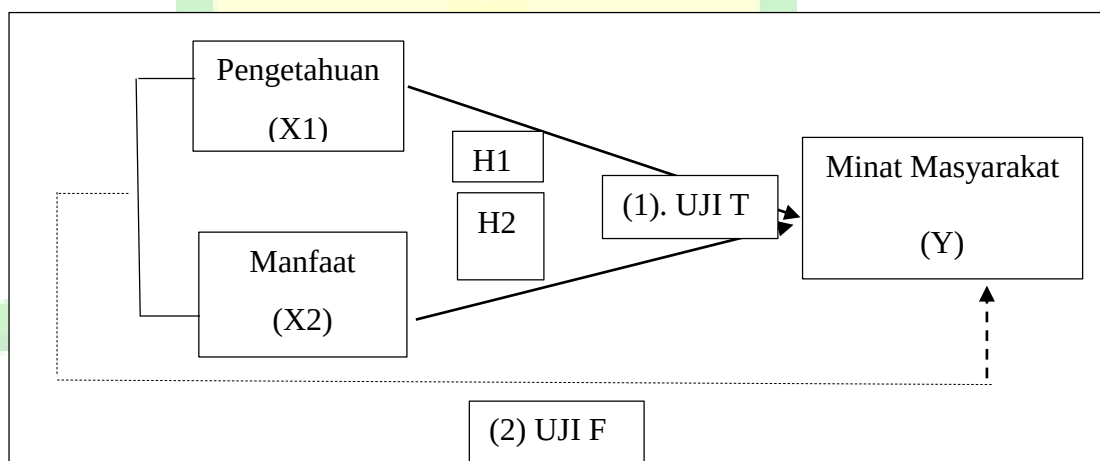
	<i>Menggunakan BSI Mobile di Masa Pandemi COVID-19</i> ³⁶	menggunakan BSI Mobile		
15	Mahfudl Ahdar 2022 <i>“Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus pada BSI KCP Darussalam Banda Aceh)”</i> ³⁷	hasil penelitian yang diperoleh adalah teknologi informasi berpengaruh terhadap kepuasan nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Darussalam Banda Aceh. Sehingga dengan adanya teknologi informasi yang sesuai dengan keinginan nasabah maka kepuasan dari nasabah akan bertambah	- Persamaan menggunakan metode kuantitatif	-Perbedaan pada variabel teknologi dan kepuasan nasabah ,peneliti yang sekarang memakai variabel pengetahuan,manfaat dan minat masyarakat

³⁶ Fitri Susanti “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Mobile di Masa Pandemi COVID-19” *Skripsi* (Surakarta :UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022),54-57

³⁷ Mahfudl Ahdar “Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Syariah Indonesia Studi Kasus pada BSI KCP Darussalam Banda Aceh.” *Skripsi* (Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry),2022,80-82

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual rangkaian penelitian tentang bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang telah identifikasi sebagai masalah penting yang digunakan dalam mengarahkan jalan pemikiran agar dapat diperoleh letak permasalahan yang tepat.³⁸ Kerangka berpikir sangat dibutuhkan untuk menghindari penafsiran yang luas tentang penelitian ini. Kerangka konseptual adalah sebagai gambaran umum dalam proses penelitian yang digunakan peneliti dengan sasaran dideskripsikan hasil penelitian:



Gambar 2.2

Kerangka Berpikir

Keterangan :

- : Variabel independen dan variabel dependen
- : Pengaruh secara parsial
- : Pengaruh secara simultan

³⁸ Sugiyono. (2015b). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Metode Campuran)*, terj. In Bandung: Alfabeta

- 1) Variabel independen pada penelitian ini yaitu Pengetahuan (X1), dan Manfaat (X2) terhadap variabel Minat Masyarakat menggunakan layanan digital BSI (Y) secara parsial.
- 2) Variabel independen pada penelitian ini yaitu Pengetahuan (X1), Manfaat (X2) terhadap variabel Minat Masyarakat Menggunakan layanan digital BSI (Y) secara simultan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, diketahui bahwa minat masyarakat Wonogiri dalam menggunakan layanan digital BSI di pengaruhi oleh dua faktor yaitu pengetahuan dan manfaat. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika pengetahuan tinggi maka minat masyarakat menggunakan layanan digital akan meningkat . Minat masyarakat juga akan meningkat bila masyarakat mengetahui akan manfaat dalam menggunakan layanan digital.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. ³⁹Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empiris. Selanjutnya hipotesis akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 100.

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri

Menurut Ngalim Purwanto pengetahuan adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti serta konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, seseorang tidak hanya menghafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan, sehingga dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan menjelaskan, mendemostrasikan, memberikan contoh, memperkirakan, menentukan serta mengambil keputusan.⁴⁰ Berdasarkan hasil penelitian Kartika (2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking di PT.Bank Tabungan Negara Pare-Pare menyatakan bahwa pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan E-banking, artinya makin tinggi pemahaman maka akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan digital BSI, begitupun sebaliknya jika pemahaman rendah maka minat masyarakat menggunakan layanan digital akan menurun. Sehingga berdasarkan teori dan studi penelitian sebelumnya penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

⁴⁰ M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Ha1: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri.

H01: Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri

2. Pengaruh manfaat terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri

Menurut Jogiyanto persepsi manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya.⁴¹ Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking membuktikan bahwa variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.⁴² Pengaruh manfaat terhadap minat melakukan transaksi dengan Mobile Banking yaitu tingkat dimana seseorang berpikir bahwa, menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan sistem informasi. Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka serta hasil penelitian terdahulu yang telah menguji variabel

⁴¹ Herawaty, N., & Yustien, R. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif di Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. 2, no. 1 (2018): 25-33.

⁴² Nisa, F., Rozza, S., & Muchtar, A. M “Peran Public Relations, Kepercayaan, Dan Persepsi Kemudahan Dalam Mendorong Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pengguna Mobile Banking BNI Syariah di Kota Depok)” *Jurnal Skripsi*, Volume 7, Nomor 1, (2020).

pemahaman dan manfaat terhadap minat melakukan transaksi dengan mobil banking. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Susanti, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Mobile di Masa Pandemi COVID-19" menyatakan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Bidikmisi menggunakan BSI Mobile. artinya makin banyak manfaat maka akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan digital BSI, begitupun sebaliknya jika manfaat sedikit maka minat masyarakat menggunakan layanan digital akan menurun. Sehingga berdasarkan teori dan studi penelitian sebelumnya penulis membuat hipotesis sebagai berikut

Ha2: Manfaat berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri

H02: Manfaat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri

3. Pengaruh Pengetahuan Mengenai Teknologi dan Manfaat terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan digital BSI di Wonogiri

Hipotesis terakhir yang digunakan peneliti adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan dan manfaat berpengaruh secara simultan (bersama) sehingga berdasarkan teori dan didukung oleh penelitian sebelumnya penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

Ha3 : Pengetahuan dan manfaat berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri

H03: Pengetahuan dan manfaat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer yang sudah diolah sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, pertanyaan atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Sehingga data yang diolah merupakan sampel yang representatif dari populasi.¹ Statistik IMB SPSS 24 digunakan untuk membantu pengujian kuesioner dalam penelitian ini. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI untuk bertransaksi dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang teknologi dan manfaatnya di Wonogiri.

Tiga variabel berikut digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

X1: Pengetahuan

X2 :Manfaat

Y: Minat Masyarakat

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pada variabel penelitian ada dua jenis hubungan antara variabel bebas atau variabel independen, juga dikenal sebagai variabel independen, dan variabel dependen, dan variabel terikat atau bisa

¹ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi statistik parametrik dalam penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), 150

disebut variabel dependen. Pengetahuan (X1) dan Manfaat (X2) merupakan variabel bebas (X) dalam penelitian ini. Untuk situasi ini variabel dependen (Y) adalah minat masyarakat.

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, dan variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah dua jenis hubungan yang ada antar variabel.² Pengetahuan (X1) dan Manfaat (X2) merupakan variabel bebas (X) dalam penelitian ini. Untuk situasi ini variabel dependen (Y) adalah minat masyarakat.

2. Definisi Operasional

Bagian dari unsur penelitian yang menggambarkan pengukuran suatu variabel adalah definisi operasional. Definisi variabel berikut digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Pengetahuan(X1) adalah pengenalan terhadap sesuatu atau materi yang dipelajari.
- 2) Manfaat (X2) ,merupakan adalah suatu gagasan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja dan membawa manfaat bagi pengguna.
- 3) Minat Masyarakat (Y),merupakan kecendeungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang,aktivitas atau situasi yang diminati,disertai dengan perasaan suka.

² Ibid,10

Tabel 3.1
Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Pengetahuan (X1)	1. Pengetahuan Produk	1,2,3,4,5
		2. Pengetahuan Pembelian	6,7,8,9,10
		3. Pengetahuan Pemakaian	11,12,13,14
2	Manfaat (X2)	1. Mempermudah	15,16,
		2. Menambah produktifitas	17,18
		3. Mempertinggi efektifitas	19,20
3	Minat Masyarakat (Y)	1. Minat Transaksional	21,22
		2. Minat Refrensial	23,24
		3. Minat Eksploratif	25,26

C. Lokasi Penelitian

1) Lokasi penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di wonogiri dengan sasaran penelitian yaitu masyarakat. Alasan karena berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat terdapat permasalahan di wilayah tempat tinggal peneliti Kabupaten Wonogiri antara lain: Minat masyarakat untuk menggunakan layanan transaksi dengan layanan digital masih rendah, pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk bertransaksi dengan layanan digital masih lemah, dan masyarakat masih kurang merasakan manfaat layanan digital.

2) Periode penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 12 november 2022 sampai dengan 21 Maret 2023. Dalam waktu 4 bulan, seluruh proses penelitian dan jumlah tujuan tercapai sepenuhnya.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah dengan beberapa subjek atau objek dengan karakteristik khusus dan bentuk yang berbeda, dipilih oleh peneliti untuk penyelidikan lebih dalam dan menarik kesimpulan.³ Populasi merupakan objek kajian demografi, tidak hanya jumlah subjek atau objek penelitian, tetapi juga semua ciri dan sifat dari objek dan subjek tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah BSI Kabupaten Wonogiri, yang berjumlah 5000 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah salah satu dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi penelitian.⁴

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dimasukkan dalam penelitian ini karena penulis memiliki sumber daya yang sangat terbatas dalam hal uang, waktu, dan tenaga. menghasilkan 100 sampel dalam penelitian ini. Metode pengujiannya adalah pengujian probability sampling, adapun metode yang diterapkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: 2015), 80-81.

yaitu simplel random sampling atau pengambilan sampel secara sederhana yaitu pengambilan anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵ Rumus Slovin untuk pengambilan sampel dihitung untuk menghasilkan 100 sampel.

3. Teknik Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan hitungan jumlah objek .Untuk menentukan sampel, maka perhitungan ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5.000}{1 + 5.000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.000}{1 + 5.000.0,01}$$

$$n = \frac{5.000}{51}$$

$$n = 98,039$$

(Dibulatkan menjadi 100 penduduk)

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 129.

⁶ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (semarang :Universitas Diponegoro,2018)

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Hasilnya, dapat dilihat dari perhitungan yang dilakukan dengan rumus Slovin di atas bahwa jumlah responden dengan tingkat kesalahan 10% adalah 98,039 yang dapat dibulatkan menjadi 100 populasi/sampel

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Peneliti menggunakan jenis dan sumber informasi dari data primer dan data sekunder. Data primer informasi diperoleh dari sumber aslinya. Data primer adalah hasil pengamatan langsung atau penelitian dimana seseorang diberikan formulir dengan beberapa pertanyaan untuk diisi dan pertanyaan tersebut direkomendasikan kepada responden. Sumber datanya adalah penyebaran pertanyaan atau kuesioner kepada masyarakat wonogiri. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang responden, data dikumpulkan langsung dari kuesioner peneliti. Penyebaran kuesioner yang akan diisi oleh individu secara manual atau menggunakan Android adalah metode pengumpulan kuesioner. Sementara itu, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari artikel, buku harian, buku, distribusi pemerintah atau sumber lain yang membantu dan berhubungan dengan pemeriksaan ini.⁷

⁷ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2013), 93.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang sinkron dengan kondisi, waktu, dan tenaga mata pelajaran yang dipelajari. Metode berikut digunakan untuk mendapatkan informasi ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah langkah-langkah dalam pengumpulan data yang akurat atau dianggap sebagai syarat dari proses pencarian jawaban atas masalah tertentu dan informasi yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam fase ini adalah dengan bertanya dan menjawab secara langsung dan lisan kepada orang yang terlibat dalam penelitian ini.⁸

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara menanyakan langsung ke masyarakat yang sesuai dengan lokasi penelitian. Tujuannya untuk memperoleh informasi sesuai gambaran umum lokasi penelitian.

2. Kuisioner/ Angket

Metode pengumpulan semua informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden disebut kuesioner. Ada dua pertanyaan dalam kuesioner, yang pertama menggunakan pertanyaan terbuka, yaitu terdapat beberapa pertanyaan tentang identitas

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

responden, kemudian pertanyaan tertutup dimana responden memilih beberapa jawaban dari peneliti.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode menjelaskan materi tertulis yang peneliti lakukan dengan meneliti benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, dll untuk mendukung penelitian.¹⁰

G. Instrument Penelitian

Peneliti mengumpulkan alat untuk mengumpulkan semua informasi yang ditujukan untuk mengukur fenomena sosial yang diteliti, sehingga lebih sistematis, sederhana dan lengkap ketika dilengkapi dengan bantuan yang disebut alat penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengukur variabel pengetahuan dan teknologi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi menggunakan layanan digital BSI .Kelompok sasaran adalah masyarakat wonogiri.

Skala Likert adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap dan persepsi masyarakat terhadap fenomena sosial. Dalam hal ini kita membahas variabel penelitian, yaitu fenomena sosial yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Bisa dikatakan bahwa variabel yang diukur dan dipelajari merupakan variabel indikator bila digunakan metode Likert.

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: 2015), 156-157.

¹⁰ Suharsimi, A. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta,2006)

Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian menjadi indikator yang digunakan alat tersebut sebagai tolok ukur.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju(KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas Validitas adalah prosedur untuk mengevaluasi keakuratan item kuesioner sehubungan dengan tujuan penggunaannya. Legitimasi digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan data tentang subjek penelitian dan data yang diberikan oleh analisis. Data yang tidak berbeda nyata antara data peneliti dengan data di lapangan dianggap valid. Instrumen yang validitasnya tinggi dianggap valid, sedangkan instrumen yang validitasnya rendah dianggap tidak valid. Nilai r hitung dan nilai r tabel dibandingkan selama uji validitas. Putuskan apakah setiap indikator valid atau tidak valid sebagai berikut:¹¹

- 1) Jika nilai r hitung > r tabel atau r hitung < 0,05 dapat dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung < r tabel atau r hitung > 0,05 dapat dikatakan tidak valid.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran item angket dengan menggunakan instrumen yang merupakan indikator variabel dikenal dengan uji reliabilitas. Apabila respon yang diberikan responden terhadap setiap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner dapat memberikan kesimpulan yang akurat. Program SPSS versi 24 digunakan oleh para peneliti, dan instrumen menghasilkan hasil yang dapat diandalkan dengan alfa Cronbach lebih besar dari 0,6 dan tingkat signifikansi 5%.¹²

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Variabel independen dan dependen dimasukkan melalui uji model regresi yang dikenal sebagai uji normalitas untuk menentukan apakah hasilnya berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik digunakan untuk sampai pada hasil ini.¹³

H₀ : residual tidak terdistribusi normal

H_a : residual terdistribusi normal

Jika nilai sig (p-value) > 0,05 dapat dikatakan H₀ diterima, sehingga residual berdistribusi normal.¹⁴

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: 2015), 108

¹³ Andhita Dessy Wulansari, *aplikasi statistik parametrik dalam penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Felicha,2016),38

¹⁴ Ibid,55

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Untuk menguji dan membandingkan koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen dan beberapa koefisien korelasi yang dihitung. Standar penilaian model yang salah dalam penelitian kemudian akan diidentifikasi dengan menggunakan tes ini. Berikut ini adalah kriterianya:

1. Nilai toleransi $>$ dari 0,1 (tidak ada multikolinearitas)
2. Nilai VIF $<$ 10 (tidak ada Multikolinearitas).¹⁵

c) Uji Heterokedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi residual satu pengamatan tidak sama dengan varians pengamatan lainnya. Dengan menggunakan nilai absolut residual sebagai variabel dependen dan variabel independen X1 dan X2 sebagai variabel pengukuran, rumus regresi linier berganda ditentukan. mengenai penggunaan utama:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig $>$ 0,05.

H_a : Terjadi heteroskedastisitas Jika nilai sig $<$ 0,05

d) Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah ada hubungan antara kesalahan yang membingungkan di segmen tertentu dan faktor masa

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: 2015), 158.

lalu dalam model relaps lurus. Kriteria yang digariskan oleh Durbin dan Watson digunakan dalam pengambilan keputusan:

- 1) $dU < DW < 4-Du$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- 2) $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- 3) $dL < DW < dU$ atau $4-Du < DW < 4-dL$ maka tidak ada minat yang pasti¹⁶

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier langsung sederhana dependen dan satu variabel independen keduanya dijelaskan dengan regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengetahui apakah nilai suatu variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menggunakan x untuk meramalkan y , berikut adalah model regresi linier sederhana:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = Constanta

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Liberty, 2011), 117

β = Koefisien regresi pada variabel X

ε = error¹⁷

3. Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan fungsional. Teknik analisis statistik yang dikenal dengan regresi dapat mempermudah pengujian variabel independen dengan variabel dependen. Minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI di Kabupaten Wonogiri menjadi variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan dan manfaat sebagai variabel bebas. Berikut ini adalah contoh model regresi linier berganda variabel independen.¹⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Masyarakat (variabel dependen)

X1 = Pengetahuan (variabel independen)

X2 = Manfaat (variabel independen)

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel pengetahuan

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 121.

¹⁸ Ibid, 127.

b_2 = Koefisien regresi variabel manfaat

e = error

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji koefisien regresi parsial, uji-t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen, X, mempengaruhi variabel dependen, Y, secara individual.¹⁹ Nilai thitung dan tabel dapat digunakan untuk melihat uji t, pilihan antara menerima H_a atau menolak H_0 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai thitung > nilai ttabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- 2) Jika nilai thitung < nilai ttabel maka H_0 diterima atau menolak H_a ²⁰

Selain itu dapat dilihat dengan cara membandingkan signifikansi dengan keputusan menerima atau menolak sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak Jika $\text{sig} > 0,05$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $\text{sig} < 0,05$

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 223

²⁰ Ibid, 102

b) Uji Simultan (Uji F)

Tujuan uji F, uji signifikansi suatu persamaan, adalah untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara bersamaan atau pada waktu yang berbeda.²¹

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen, pada program SPSS. Keputusan menolak atau gagal menolak H_0 dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti secara bersama-sama semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.²².

c) Koefisien Determinasi (R Square)

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dapat dikatakan bahwa persentase secara otomatis mengikuti perubahan yang lebih besar ketika R^2 menunjukkan peningkatan bertahap. Persentase perubahan variabel

²¹ Ibid., 163-164.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 97.

akan menurun atau meningkat jika R2 mengalami kebalikannya yaitu penurunan.²³



²³ Ibid., 163-164.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Kabupaten Wonogiri

Kehidupan dan perjuangan Raden Mas Said alias Pangeran Sambernyawa tak lepas dari kisah asal usul Kabupaten Wonogiri. Kata Jawa wana (pangkal, hutan, atau ladang) dan giri (gunung, gunung) merupakan sumber dari kata wonogiri. Kabupaten Wonogiri yang sebagian besar terdiri dari persawahan, hutan, dan pegunungan paling tepat digambarkan dengan nama ini.

Pada awalnya perjuangan Raden Mas Said melawan penjajah Belanda mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Wonogiri. Raden Mas Said adalah anak dari Kanjeng Raja Aryo Mangkunegoro dan Raden Ayu Wulan yang mati melahirkannya.¹

Cikal bakal Kabupaten Wonogiri saat ini adalah sebuah kerajaan kecil yang ada di tanah Nglarohi di Desa Pule, Kecamatan Selogiri. Di wilayah ini muncul bentuk organisasi pemerintahan yang sangat terbatas dan tidak rumit, yang kemudian berkembang menjadi simbol semangat juang rakyat yang bersatu. Pihak Wonogiri (Wiradiwangsa) yang pada saat itu didukung oleh pihak Wonogiri berinisiatif menjadikan Wonogiri (Nglaroh) sebagai basis pertempuran Raden Mas Said. Sejak saat itu,

¹ <https://wonogirikab.go.id/profile/sejarah-kab-wonogiri/> diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 21.29

Nglaroh telah menjadi kawasan vital yang telah mendorong peristiwa-peristiwa nyata mulai sekarang. Tepatnya Rabu Kliwon jatuh pada tanggal 3 Rabi'ul Awal (Mulud) dalam penanggalan Jumakir, dan jika menggunakan penanggalan Masehi jatuh pada tanggal 19 Mei 1741. Nglarohi berkembang menjadi sebuah kerajaan kecil yang diperintah oleh kepala suku yang ditunjuk. dan gubernur. agensi) kerajaan, meskipun faktanya masih sangat mendasar. Bangsa Wonogiri di bawah kekuasaan Raden Mas Said pada masa haji Belanda.²

Terbukti Pangeran Sember Nyawa (Raden Mas Said) mampu menjadi Adipati Mangkunegaran, dan memenangkan sayembara gelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPA) Mangkunegoro I. Budi. tokoh, tokoh masyarakat yang selalu didukung oleh semua orang, dan semangat gotong royong di antara warga Kabupaten Wonogiri.

Dewan Pimpinan Daerah Wonogiri mengeluarkan Surat Keputusan Daerah No. tanggal 19 Mei 1741, memanfaatkan momentum pemerintahan Raden Mas Said di Nglaroh yang juga dianggap sebagai cikal bakal pemerintahan Wonogiri. 5 Tahun 1990, yaitu tentang hari jadi Kabupaten Wonogiri - Kab. HUT Regional Tahap II pada dasarnya adalah awal dari perjalanan sejarah dan tempat untuk memulai pandangan metodis dan berkelanjutan tentang masa depan. Matahari di hutan Sumbering Giri Linuwih di Kahuta melambangkan tahun 1741.

² <https://blog.unnes.ac.id/rositakusumaningrum/2016/11/26/kabupaten-wonogiri/> diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 9.32 wib

Terdiri dari kata Kahutanan yang berarti keberanian; Sumbering artinya sumber kekuatan; Giri yang berarti gunung atau Wonogiri; dan Linuwih, yang artinya tertinggi. Semua cita-cita luhur akan terwujud jika perpaduan ini mengandung tujuan filosofis, yaitu keberanian, kebulatan tekad, dan semangat luhur.³

Salah satu identitas daerah yang harus dihormati, dilestarikan, dan dirayakan di seluruh jajaran pemerintah daerah dan masyarakat adalah hari jadi pemerintah kabupaten Wonogiri. Hal ini akan meningkatkan semangat juang, cinta tanah air, persatuan bangsa, kemandirian, keteladanan, dan keluhuran budi. untuk mencapai tujuan nasional, budaya leluhur generasi muda.⁴

2. Letak Geografis Kabupaten Wonogiri

Secara topografi, Rezim Wonogiri memiliki luas 182.236,02 hektar atau 5,59% dari luas Wilayah Fokus Jawa, secara geologis terletak pada kisaran 7032' dan 8015' Lingkup Selatan (LS) dan di suatu tempat pada kisaran 110041' dan 111018' Bujur Timur (BT) batas wilayah otoritatif sebagai berikut:.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

³ <https://wislah.com/sejarah-singkat-kabupaten-wonogiri/> diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pada pukul 21.46

⁴ <https://wislah.com/sejarah-singkat-kabupaten-wonogiri/> diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pada pukul 21.46

- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur dan Samudra Indonesia.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Secara otoritatif Rezim Wonogiri terbagi menjadi 25 kecamatan dengan 251 kota dan 43 kecamatan serta 2.306 kota/kelurahan. Lebih dari 20% wilayah daratan Kabupaten Wonogiri tertutup perbukitan kapur, terutama di wilayah selatan kota. Sebagian besar topografinya tidak rata, dengan kemiringan rata-rata 300, sehingga keadaan sumber daya alam bervariasi dari satu daerah ke daerah lain.⁵

3. Bentuk, Isi, Warna dan Arti Lambang Wonogiri

Ini menyampaikan jenis perlindungan yang disediakan untuk area tersebut dalam bentuk perisai kuning keemasan dengan pinggiran hitam. Sebagai lambang Pancasila, Sang Saka, kesetiaan kepada UUD 1945, dan keyakinan hidup abadi rakyat Indonesia, segi lima sama sisi dengan garis tepi hitam di sebelah kanan merupakan lambang daerah.

Di dalam segilima terlukis ditengah dari atas ke bawah, sebagai berikut :

Ketuhanan Yang Maha Kuasa dilambangkan dengan bintang kuning keemasan bersudut lima. Rantai berwarna kuning cemerlang,

⁵ https://datasektoral.wonogirikab.go.id/statis/batas_wilayah diakses pada 1 Maret 2023 pukul 16.18 wib

berbentuk bundaran dan mewakili partisipasi bersama dalam pandangan umat manusia.

Berikut ilustrasi bagaimana kondisi kawasan yang diwujudkan dalam rantai sirkular tersebut:

- a) Gunung kapur /1000 warna putih berlatarkan langit hijau.
- b) Hutannya hijau;
- c) tanah berwarna coklat; dan
- d) airnya berombak biru dan putih, menunjukkan bahwa Bengawan Solo, waduk serbaguna Wonogiri dan pantai selatan, memiliki arti penting bagi masa lalu pulau tersebut.
- e) Wayang pegunungan kuning keemasan menggambarkan Wonogiri menjaga budaya bangsa. f) Keris hitam lekuk lima dan pamor kuning emas melambangkan semangat Pancasila yang dijiwai dengan semangat kepahlawanan.
- f) Singkong dengan 8 buah berwarna coklat, yang merupakan produk pertanian penting dan sekaligus merupakan karakter pertanian daerah tersebut

Di dalam segi lima digambarkan sebagai citra pemerataan dan kemakmuran, yang dibuntuti oleh masyarakat Wonogiri sebagai berikut:

- 1) Kapas di sebelah kanan memiliki 17 kuntum bunga berwarna putih keperakan diselingi daun hijau.
- 2) Satu batang padi berisi 45 butir kuning keemasan.

Kesuburan dilambangkan dengan lukisan kapas dan beras yang dikelilingi lingkaran hijau.

Masyarakat Wonogiri memegang teguh semangat Deklarasi ke-17, terbukti dengan angka "Tujuh Belas" pada lukisan ranting kapas, "Delapan" pada singkong, dan "Empat puluh lima" pada sawah. dari tahun 1945.

Selendang merah dan putih dengan pinggiran hitam dan tulisan berikut dapat ditemukan di bawah segi lima:

- 1) "Wonogiri" ditulis dengan huruf cetak berwarna putih di bagian atasnya yang berwarna merah.
- 2) Di atas alas putih terdapat ukiran Surya Sengkala yang bertuliskan "Sabda Sakti Nugrahaning Praja" dengan huruf balok berwarna gelap

Sebagai pengingat berdirinya lambang daerah pada tahun 1967, Suryasengkala berarti Sabda, Sakti, Nugrahaning, dan Praja yang artinya satu.⁶

3. Nama Bupati Wonogiri

Tabel 4.1

Nama Bupati Wonogiri sebelum masa kemerdekaan

No	Nama
1	Kanjeng Raden Mas Tumenggung Warso Adiningrat
2	Mas Tumenggung Warsodingrat
3	Raden Ngabei Joyowirono

⁶https://bukupintarkabupatenwonogiri.blogspot.com/2013/02/arti-lambang-kabupaten-wonogiri_14.html diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 15.15 wib

4	Kanjeng Raden Tumenggung Harjowiratmo
---	---------------------------------------

Tabel 4.2
Nama Bupati Wonogiri sebelum masa kemerdekaan⁷

No	Nama
1	Soetojo Hardjo Reksono (1946-1948)
2	R. Danoepranoto (1948-1950)
3	R. Agus Miftah Danoekoesoemo (1950-1953)
4	Sentot Wongso Admojo (1953-1956)
5	R. Soetarko (1956-1957)
6	Poerwo Pranoto (1958)
7	R. Yakop Danoe Admojo (1958-1959)
8	RM. Ng. Broto Pranoto (1960-1966)
9	R. Samino (1967-1974)
10	KRMH. Soemoharmoyo (1974-1979)
11	DRS. Agoes Soemadi(1979-1980)
12	R. Soediharto (1980-1985)
13	DRS. Oemarsono (1985-1995)
14	Drs. Tjuk Susilo (1995-2000)
15	H. Begug Poernomosidi (2000-2010)
16	H. Danar Rahmanto (2010 – 2015)
17	Joko Sutopo (2016 - sekarang)

4. Visi dan Misi Kabupaten Wonogiri

Berikut ini dapat digunakan untuk menggambarkan visi dan misi kabupaten:

- a. Visi Kabupaten Wonogiri, “Go Nyawiji Sesarengan Mbangun Wonogiri” adalah “Mewujudkan Wonogiri yang Maju, Mandiri, dan Sejahtera”.
- b. Misi Kabupaten Wonogiri

⁷ <https://wonogirikab.go.id/profile/sejarah-kab-wonogiri/> diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 14.54

- 1) Meningkatkan kualitas hidup rakyat menjadi lebih pintar, lebih sehat, dan lebih berpendidikan.
- 2) Mewujudkan pemerintahan yang Baik dan Bersih.
- 3) Meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 4) Mewujudkan pemerataan aksesibilitas dan pengembangan wilayah.⁸

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil survei memiliki hasil yang valid jika pertanyaan dari kuesioner dapat diukur. Para peneliti menguji data yang dikumpulkan dari 100 responden. Responden adalah masyarakat wonogiri.

Membandingkan r hitung dan r tabel dengan $df = n - 2$ dan sig 5% dapat digunakan untuk mengukur unsur-unsur yang dikatakan valid atau tidak pada item pertanyaan. Saat hitungan digunakan, kuesioner mengembalikan hasil yang akurat, r tabel adalah 0,195 yang merupakan hasil penggunaan data dengan $(n) = 100$, besarnya $df = 100 - 2$, dan hasil r tabel. Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas instrumen menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 24 yaitu variabel taksiran harga, biaya pemeliharaan, dan kualitas pelayanan :

⁸ https://diskominfo.wonogirikab.go.id/?page_id=62 diakses pada tanggal 01 Maret 2023 pada pukul 22.13 wib

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keputusan
1	X1.1	0,508	0,195	Valid
2	X1.2	0,406	0,195	Valid
3	X1.3	0,436	0,195	Valid
4	X1.4	0,206	0,195	Valid
5	X1.5	0,606	0,195	Valid
6	X1.6	0,297	0,195	Valid
7	X1.7	0,646	0,195	Valid
8	X1.8	0,476	0,195	Valid
9	X1.9	0,642	0,195	Valid
10	X1.10	0,573	0,195	Valid
11	X1.11	0,535	0,195	Valid
12	X1.12	0,349	0,195	Valid
13	X1.13	0,751	0,195	Valid
14	X1.14	0,750	0,195	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian validitas pada variabel pengetahuan dapat diketahui instrumen penelitian terdiri dari 14 item pernyataan. Dimana setelah dilakukan analisis validitas, 14 item pernyataan diberi keputusan valid karena semua item memiliki nilai rhitung > rtabel yaitu sebesar 0,195. Sehingga variabel tersebut valid/sah digunakan sebagai instrumen pengukuran pada penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Manfaat (X2)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keputusan
1	X2.1	0,686	0,195	Valid
2	X2.2	0,618	0,195	Valid
3	X2.3	0,786	0,195	Valid
4	X2.4	0.705	0,195	Valid
5	X2.5	0,810	0,195	Valid
6	X2.6	0,810	0,195	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengujian validitas pada variabel pengetahuan dapat diketahui instrumen penelitian terdiri dari 6 item pernyataan. Dimana setelah dilakukan analisis validitas, 6 item pernyataan diberi keputusan valid karena semua item memiliki nilai $rhitung > rtabel$ yaitu sebesar 0,195. Sehingga variabel tersebut valid/sah digunakan sebagai instrumen pengukuran pada penelitian ini.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keputusan
1	Y1	0,725	0.195	Valid
2	Y2	0,693	0.195	Valid
3	Y3	0,668	0.195	Valid
4	Y4	0,613	0.195	Valid
5	Y5	0,725	0.195	Valid
6	Y6	0,600	0.195	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian validitas pada variabel pengetahuan dapat diketahui instrumen penelitian terdiri dari 6 item pernyataan. Dimana setelah dilakukan analisis validitas, 6 item pernyataan diberi keputusan valid karena semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,195. Sehingga variabel tersebut valid/sah digunakan sebagai instrumen pengukuran pada penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji butir-butir kuesioner dari semua tokoh kunci variabel. Survei harus valid setelah dilakukan pengujian sehingga dapat dilanjutkan uji reliabilitas. Keandalan survei muncul ketika jawaban responden selalu konsisten. Jika cronbach's $\alpha > 0.60$ maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Batas	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,677	0,60	Reliabel
Manfaat (X2)	0,742	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,763	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023.

Berdasarkan hasil tabel 4.6 pengujian reliabilitas pada setiap variabel diatas dapat diketahui bahwa nilai cronbach's α pada variabel pengetahuan (X1), manfaat (X2), dan Minat (Y) sudah lebih dari 0,60 sehingga item pernyataan pada setiap variabel dapat diberi keputusan layak/reliabel. Sehingga instrumen yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian akan dijelaskan pada subbab ini. Masyarakat Kota Wonogiri menjadi fokus penelitian ini. Dari 1.069.659 juta penduduk Kota Wonogiri, 100 orang mengisi survei ini.

Berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden, diperoleh informasi tentang masyarakat Wonogiri sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.7
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	38	38.0	38.0	38.0
	Perempuan	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023.

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa terdapat 38 atau 38% responden laki-laki dan 62 atau 62% responden perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden masyarakat Kota Wonogiri yang digunakan sebagai responden menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan .

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.8
Karakteristik Umur Responden

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 Tahun	56	56.0	56.0	56.0
	31-40 Tahun	23	23.0	23.0	79.0
	> 40 Tahun	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, responden masyarakat Kota Wonogiri dipilih berdasarkan usia, responden yang berusia antara 21 sampai dengan 30 tahun berjumlah 56 responden (atau 56,0%), responden yang berusia antara 31 sampai dengan 40 berjumlah 23 responden. (atau 23,0%), dan mereka yang berusia di atas 40 terhitung 21 responden (atau 21,0%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia antara 21 hingga 30 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.9
Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	9	9.0	9.0	9.0
	SMA	52	52.0	52.0	61.0
	D3	8	8.0	8.0	69.0
	S1/S2/S3	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel sebelumnya, terdapat pendidikan responden masyarakat Kota Wonogiri yang meliputi siswa SMP/ sederajat sebanyak 9 orang dengan persentase 9,0%, siswa SMA/ sederajat sebanyak 52 orang dengan persentase 52,0%, mahasiswa pendidikan D3 sebanyak 8 orang dengan persentase 8,0%, dan mahasiswa pendidikan S1/S2/S3 sebanyak 31 orang dengan persentase 31,0%. Dengan demikian, responden digunakan oleh peneliti mayoritas menempuh pendidikan terakhir di bangku SMA.

4. Karakteristik Reponden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.10
Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wirausaha /Dagang	19	19.0	19.0	19.0
	Karyawan Swasta	27	27.0	27.0	46.0
	Pelajar/Mahasiswa	23	23.0	23.0	69.0
	Pegawai Negeri	7	7.0	7.0	76.0
	Lainnya	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023

Dari tabel 4.10 di atas terlihat bahwa mayoritas responden masyarakat Kota Wonogiri berprofesi sebagai pegawai swasta sebanyak 27 responden dengan presentase 27,0% disusul dengan pekerjaan lainnya sebanyak 24 orang dengan presentase 24,0%, pelajar/mahasiswa sebanyak 23 orang dengan presentase 23,0%, wirausaha/dagang sebanyak 19 orang dengan presentase 19,0%, dan yang terakhir pegawai negeri sebanyak 7 orang dengan presentase 7,0%.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai uji residual; secara spesifik, penelitian menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Residual terdistribusi secara normal

H1: Residual tidak didistribusikan secara normal

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.26038894
Most Extreme Differences	Absolute	0.075
	Positive	0.042
	Negative	-0.075
Test Statistic		0.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2023.

Berdasarkan tabel pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig 2-tailed sebesar $0,190 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas pada model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berkorelasi atau tidak. Jika tidak ada korelasi antara salah satu variabel independen, model dianggap berhasil. Untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ maka multikolinearitas terjadi dan jika nilai tolerance $\geq 0,10$ maka multikolinearitas tidak terjadi.
- 2) Nilai VIF (Variance Inflation Factory). Multikolinearitas terjadi ketika nilai VIF ≥ 10 , sedangkan multikolinearitas tidak terjadi ketika nilai VIF ≤ 10 .

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model/Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan	,696	1,438	Tidak terjadi multikolinearitas
Manfaat	,696	1,438	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 4.12 yang diketahui:

a) Nilai Tolerance

(1) Untuk mencegah multikolinieritas, variabel Pengetahuan memiliki nilai toleransi $0,696 > 0,1$.

(2) Untuk mencegah terjadinya multikolinearitas, variabel manfaat memiliki nilai tolerance $0,696$ lebih besar dari $0,1$.

b) Nilai VIF

(1) Nilai VIF variabel pengetahuan sebesar $1,438 < 10$ mencegah terjadinya multikolinearitas.

(2) Nilai VIF variabel manfaat sebesar $1,438 < 10$ mencegah terjadinya multikolinearitas.

Dari pengujian data tersebut dapat ditarik hasil bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji varian residual dari satu titik pengamatan ke titik pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk menentukan apakah perhitungan ini simptomatik atau tidak adalah dengan menentukan formulasi regresi linier berganda dengan residual absolut yang digunakan untuk variabel dependen dan independen, yaitu X (pengetahuan) dan (manfaat). Berikut hipotesis yang digunakan peneliti:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.232	1.938		t = -0.636 Sig. = 0.527
	Pengetahuan	0.025	0.039	0.076	0.631 0.529
	Manfaat	0.060	0.064	0.113	0.943 0.348
a. Dependent Variable: RES2					

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2023.

Tabel uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai sig variabel pengetahuan X1 sebesar 0,529 > 0,05 (alpha 5%) dan variabel manfaat X2 memiliki nilai sig sebesar 0,348 > 0,05 (alpha 5%).

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4.14

Hasil Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 ^a	0.279	0.264	2.284	1.888
a. Predictors: (Constant), Manfaat, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat					

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023.

Dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel 4.14 tidak terdapat autokorelasi jika nilai Durbin Watson antara -2 dan +2. Pada penelitian ini, uji autokorelasi menghasilkan hasil dengan nilai Durbin Watson sebesar +1,888 yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penggunaan regresi linier sederhana untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dan satu variabel terikat disebut regresi linier sederhana. Arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta apakah variabel independen berhubungan

positif atau negatif, dapat ditentukan dengan menggunakan hasil analisis regresi linier sederhana ini.⁹

1. Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat

Wonogiri dalam menggunakan layanan digital BSI

Tabel 4.15
Hasil Regresi linier sederhana X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.631	3.085		2.473	0.015
	Pengetahuan	0.280	0.052	0.475	5.340	0.000
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat						

Sumber :Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023

Hasil uji regresi linier langsung pada variabel minat masyarakat (Y) dan variabel pengetahuan (X1) dapat dilihat pada tabel 4.15.

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 7.631 + 0,280X + e$$

Dengan demikian, kesepakatan tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 121.

- a. Karena nilai variabel X1 tetap sebesar 7,631, hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk memilih bertransaksi menggunakan layanan digital BSI tetap sebesar 7,631.
- b. Variabel pengetahuan memiliki koefisien regresi linier sebesar 0,280. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital BSI meningkat sebesar 0,280 persen untuk setiap penambahan 1% nilai pengetahuan. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka dimungkinkan untuk menegaskan bahwa variabel minat masyarakat (Y) mempunyai pengaruh positif dengan arah berlawanan dengan variabel pengetahuan (X1).

1. Analisis Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Wonogiri dalam menggunakan layanan digital BSI

Tabel 4.16
Uji Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	13.017	2.195		5.930	0.000
	Manfaat	0.440	0.087	0.455	5.060	0.000
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat						

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2023.

Tabel 4.16 menunjukkan hasil uji regresi linier sederhana antara variabel minat masyarakat (Y) dengan variable manfaat (X2):

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 13.017 + 0,440X + e$$

Dengan demikian, persamaan tersebut dapat diringkas sebagai berikut::

- a. Karena variabel X_2 memiliki nilai konstanta sebesar 13,017, maka minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital BSI memiliki nilai konstanta sebesar 13,017.
- b. Variabel manfaat memiliki koefisien regresi linier sebesar 0,440. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital BSI meningkat sebesar 0,440% untuk setiap tambahan 1% dari nilai manfaat. Karena koefisien regresinya positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel manfaat (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel minat masyarakat (Y).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk menentukan apakah peningkatan atau penurunan nilai variabel dependen berkorelasi dengan peningkatan variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI dengan pengetahuan dan manfaatnya sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.195	3.039		2.039	0.044
	Pengetahuan	0.190	0.061	0.322	3.111	0.002
	Manfaat	0.268	0.100	0.278	2.687	0.008
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data primer dioalah dengan SPS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.17, berbagai model regresi linear diperoleh sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

$$Y = 6,195 + 0,190X_1 + 0,268X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta bernilai positif sebesar 6,195 yang menunjukkan bahwa tingkat minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital adalah sebesar 6,195 jika nilai variabel pengetahuan (X1) dan manfaat (X2) dianggap 0 (nol).
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan (β_1) sebesar 0,190, bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital BSI akan meningkat sebesar 0,190 jika variabel pengetahuan dinaikkan sebesar satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan dianggap tetap.

- c. Variabel manfaat (β_2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,268. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital akan meningkat sebesar 0,268 jika variabel manfaat dinaikkan satu per satu dan dijaga konstan.

3. Hasil Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji-t adalah metode yang terlibat dengan pengujian koefisien regresi parsial individu sampai batas tertentu secara terpisah untuk melihat apakah konsekuensi dari faktor bebas atau X secara independen mempengaruhi variabel dependen atau Y. Berikut hipotesis yang diuji:

H01 : X1 tidak mempengaruhi Y secara signifikan

Ha1 : X1 mempengaruhi Y secara signifikan

H01 : X2 tidak mempengaruhi Y secara signifikan

Ha2 : X2 mempengaruhi Y secara signifikan

Berikut ini dapat dikemukakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

- H0 diterima dan Ha ditolak jika Jika nilai sig > 0,05
- H0 ditolak dan Ha diterima Jika nilai sig < 0,05

Tabel 4.18
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.195	3.039		2.039	0.044
	Pengetahuan	0.190	0.061	0.322	3.111	0.002
	Manfaat	0.268	0.100	0.278	2.687	0.008
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data primer diolah dengan SPS 24, 2023.

Dari tabel 4.18 hasil pengujian t (parsial) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig) variabel pengetahuan (X1) terhadap variabel minat masyarakat (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $3,111 > ttabel 1,661$. sehingga cenderung diasumsikan bahwa H01 adalah ditolak dan Ha1 diterima, diartikan bahwa antara faktor pengetahuan (X1) pada variabel minat masyarakat (Y) ada pengaruh yang signifikan.
- b. Nilai signifikansi (sig) variabel manfaat (X2) terhadap variabel minat masyarakat (Y) adalah $0,008 > 0,05$, dan nilai thitung sebesar $2,687 > ttabel 1,661$, menunjukkan bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manfaat (X2) dan variabel minat masyarakat (Y) memiliki pengaruh yang signifikan.

b) Uji F (Simultan)

Uji Simultan bertujuan untuk menghitung nilai sig (probabilitas) variabel independen dan dependen secara bersamaan. Berikut hipotesis penelitian ini:

Ha4 :Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1, dan X2 terhadap Y secara simultan.

H04 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1, dan X2 terhadap Y secara simultan.

Adapun pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- H0 diterima dan Ha ditolak jika nilai sig > 0,05.
- H0 ditolak dan Ha diterima Jika nilai sig < 0,05 .

Tabel 4.19
Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.814	2	97.907	18.775	.000 ^b
	Residual	505.826	97	5.215		
	Total	701.640	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Manfaat, Pengetahuan						

Sumber : Data primer dioah dengan SPSS 24, 2023.

Berdasarkan tabel 4.19, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) untuk pengaruh variabel Pengetahuan (X1) dan variabel Manfaat (X2) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel kepentingan umum (Y) adalah 0,000 0,05 dengan nilai

Fhitung 18,775 > Ftabel 3,090. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H04 ditolak dan Ha4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan layanan digital BSI cukup signifikan.

c) Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R-squared) cenderung menunjukkan adanya pergantian variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). Adapun hasil nilai R square pada pengujian regresi sebagai berikut :

Tabel 4.20
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	0.279	0.264	2.284
a. Predictors: (Constant), Manfaat, Pengetahuan				

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 koefisien determinasi dengan model garis besar dapat diperoleh nilai R square sebesar 0,279 = 27,9%. Artinya variabel pengetahuan dan manfaat terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan lanjutan BSI sebesar 27,9% sedangkan selebihannya (100 persen - 27,9,4% = 72,1%) akan sebesar 72,1% dipengaruhi oleh unsur-unsur lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Wonogiri dalam menggunakan layanan digital BSI.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis bahwa minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Pengetahuan (X1). Hasil pengujian pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai thitung sebesar $3,111 > t_{\text{tabel}} 1,661$, dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis yang digunakan adalah H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel pengetahuan yaitu ada pengaruh signifikan secara parsial/individual terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI tervalidasi oleh penelitian ini.

Diterimanya hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI. Hal ini menjelaskan mengapa minat masyarakat untuk menggunakan layanan digital BSI meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan. Hal ini sejalan dengan temuan para peneliti dunia nyata, dimana hasil wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat akan menggunakan layanan digital BSI jika nilai pengetahuan yang diberikan tinggi.

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Wonogiri dalam menggunakan layanan digital BSI

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis bahwa minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel Manfaat (X2). Hasil uji t (parsial) pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel manfaat memiliki nilai thitung sebesar $2,687 > ttabel 1,661$, dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, dengan demikian hipotesis yang digunakan adalah H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis variabel manfaat yaitu minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri dipengaruhi oleh variabel manfaat secara parsial atau signifikan secara individual..

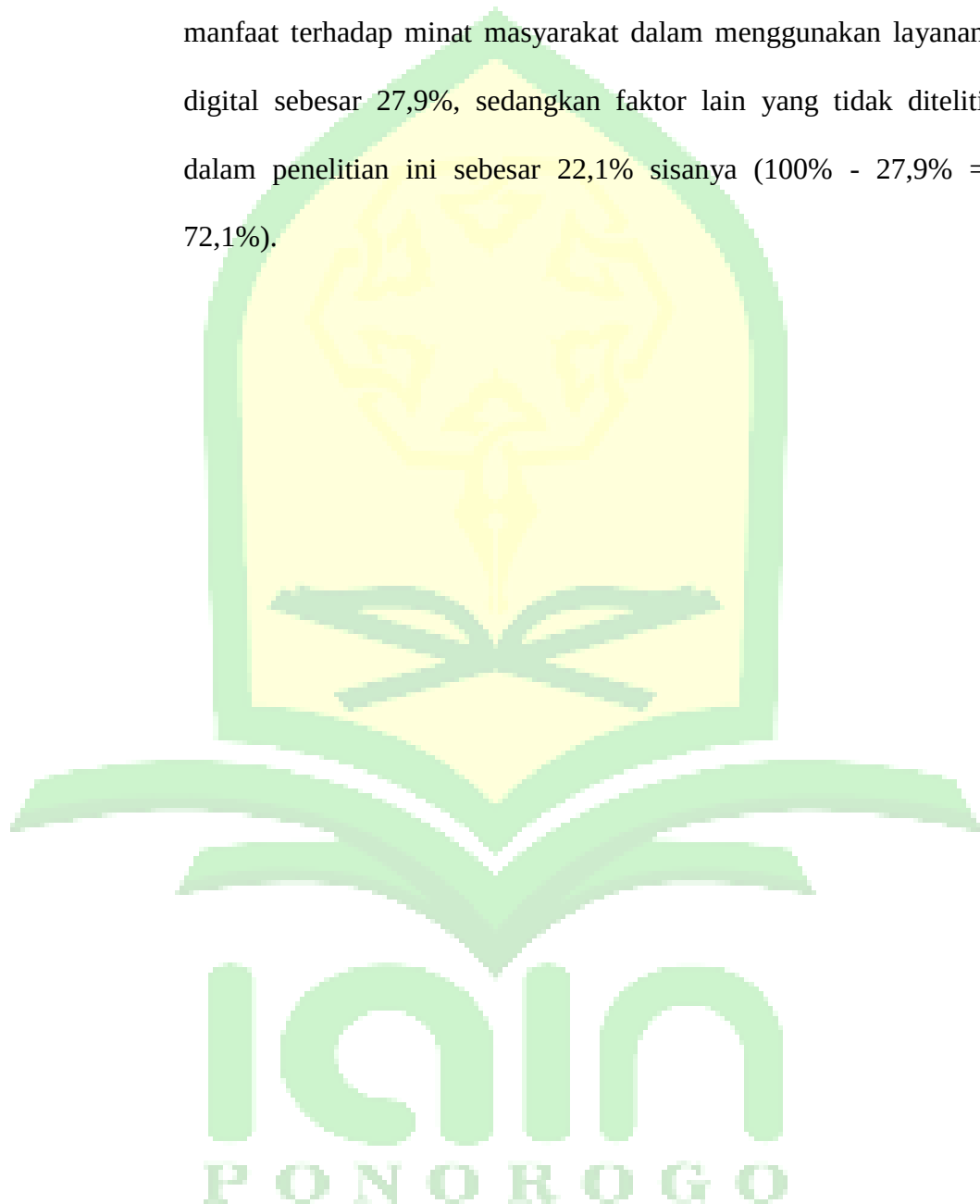
Pengakuan atas spekulasi selanjutnya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika nasabah mendapatkan manfaat yang tinggi saat melakukan transaksi maka nasabah akan cenderung menggunakan produk dari perusahaan tersebut dalam jangka panjang. Dengan kata lain jika suatu bank mampu memberikan nilai manfaat yang tinggi dalam bertransaksi maka semakin tinggi pula minat penggunaan suatu produk khususnya layanan digital BSI.

3. Pengaruh Pengetahuan Mengenai Teknologi dan Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan Digital BSI di Wonogiri.

Nilai signifikansi (sig) pengaruh variabel Pengetahuan (X1) dan variabel manfaat (X2) secara simultan terhadap variabel minat masyarakat (Y) adalah sebesar 0,000. Hal ini terlihat dari hasil uji F secara simultan yaitu disajikan pada tabel 4.17. Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji F (simultan) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh variabel Pengetahuan (X1), dan manfaat (X2) secara simultan/ bersama-sama terhadap variabel minat masyarakat (Y) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel pengetahuan dan manfaat terhadap minat masyarakat menggunakan layanan digital BSI di Wonogiri.

Penelitian Ngizaul Fatul Maula 2021 sebelumnya juga didukung oleh temuan penelitian ini. Pengaruh Manfaat dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking, dengan Sikap Bertindak Sebagai Variabel Pengganggu” (Studi pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo) bahwa variabel manfaat dan kenyamanan secara simultan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking ketika semua variabel diuji F (bersamaan).

Sedangkan nilai R square sebesar 0,279 atau 27,9% berdasarkan hasil koefisien determinasi model ringkasan pada tabel 4.18. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kualitas manfaat terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital sebesar 27,9%, sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 22,1% sisanya ($100\% - 27,9\% = 72,1\%$).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat wonogiri dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mengenai Teknologi dan Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi dengan Layanan Digital BSI di Wonogiri”, sehingga dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan secara parsial (individu) berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan transaksi dengan layanan digital BSI di Wonogiri, dengan demikian pengetahuan yang tinggi mampu mendorong minat masyarakat wonogiri untuk bertransaksi dengan layanan digital BSI, begitupun sebaliknya jika pengetahuan yang didapatkan cenderung rendah maka minat masyarakat wonogiri dalam menggunakan layanan digital BSI juga akan cenderung rendah.
2. Manfaat secara parsial (individu) berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan transaksi dengan layanan digital BSI di Wonogiri, dengan demikian manfaat yang tinggi mampu mendorong minat masyarakat wonogiri untuk bertransaksi dengan layanan digital BSI, begitupun sebaliknya jika manfaat yang didapatkan cenderung rendah maka minat masyarakat

wonogiri dalam menggunakan layanan digital BSI juga akan cenderung rendah

3. Berdasarkan secara simultan (bersama) pengetahuan dan manfaat berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat bertransaksi menggunakan layanan digital BSI. Sehingga kedua variabel tersebut mampu memenuhi akan keinginan masyarakat Wonogiri untuk memilih menggunakan layanan digital BSI.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, penulis ingin memberikan beberapa saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut sebagai berikut :

1. Disarankan Pihak BSI harus lebih memperhatikan dan mengkaji ulang manfaat layanan digital BSI yang belum dapat menarik minat penggunaan untuk meminimalkan kegiatan dan menghemat biaya nasabah pada saat melakukan transaksi keuangan sehari-hari.
2. Disarankan kepada Pemerintah atau perbankan dapat mensosialisasikan kemanfaatan atau keuntungan yang diberikan dari layanan digital BSI agar masyarakat mengetahui bahwa layanan digital BSI dapat menghemat waktu dan memberikan kemudahan bagi setiap nasabahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka Buku

Al-qur'an,3: 130

Al-qur'an,13:11.

Barata, Atep Adya. *Dasar-dasar pelayanan prima*. Elex Media Komputindo, 2003.

Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

Ghozali, Imam. "*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*." Semarang: Yoga Pratama ,2013.

Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007).

Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Kotler, Philip, and Gary Amstrong. *Pemasaran*. Jakarta: Erlangga (2010).

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran* Edisi Ketiga Belas, terj Bob Sabran. Jakarta :Erlangga.2009.

Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014)

Minor dan Mowen , *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

N.Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. In PT Remaja Rosdakarya. (2017)

Notoatmodjo, Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).

Setiady, Tolib. *Intisari Hukum Adat Indonesia* (Alfabeta: Bandung, 2009)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010).

Sugiarto, Endar. *Psikologi Pelayanan dalam Industri Jasa*. gramedia pustaka utama." (1999).

Sugiyono, Prof. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta 28 (2015):

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2018.

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta 2013.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Liberty .2011

Sujarweni, V. Wiratna. "*SPSS untuk Penelitian*." (2015).

Sunyoto, Danang. *Perilaku Konsumen*. (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service (APS).2013)

Wahab, Muhibid Abdul&Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta:Prenada Medina, 2004.

Yuniarti, Sri. *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2015).

Daftar Pustaka Jurnal

- Astika Kurniawati, Hanif dkk, "Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking dengan Pendekatan Teknologi Acceptance Model (TAM) yang Telah di Modifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)," *E-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol, IV, No 1 (Jember: UNEJ 2017),
- Azhar, Muhammad Elfi, et al. "The role of marketing mix and service quality on tourist satisfaction and loyalty at Samosir." *Independent Journal of Management & Production*. Volume 10. Nomor 5. (2019)
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2), 1470 1494 (2018).
- Herawaty, N., & Yustien, R. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif di Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. 2, no. 1 (2018): 25-33.
- Himawati, Ditiya. "Pengaruh Word of Mouth dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan di Jabodetabek." *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* volume 4. Nomor 3. 2021.
- Jufrizen, Jufrizen, et al. "Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan)." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Volume 19. Nomor 1 (2019).
- Masykuroh, Ely. "Kinerja Bank Syariah dan Konvensional di Indonesia: Pendekatan Teori Stakeholder dan Maqas {id Shari'ah." *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial*. Volume 11, Nomor 2. (2014).
- Nisa, Fitriana, Sylvia Rozza, and Ali Masjono Muchtar. "Peran Public Relations, Kepercayaan, Dan Persepsi Kemudahan Dalam Mendorong Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pengguna Mobile Banking BNI Syariah di Kota Depok)." *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 7, no. 1 (2020).
- Panggalih, Restu Guriting, and Zaki Baridwan. "Minat individu terhadap penggunaan internet banking: Pendekatan modified theory of planned behavior." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Volume 1, Nomor 2. (2013).

- Pradesyah, Riyan. "Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. Volume 9. Nomor 1 .(2017)
- Prasetyo, Luhur. "Perkembangan bank syariah pasca UU 21 tahun 2008." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, Volume 12, Nomor 1. (2012)
- Septa, Frandika, dkk. "Analisis Kualitas Layanan E-Government dengan pendekatan E-GovQual Modifikasi", *Jurnal Sistem Informasi*, (2019),
- Suardi, Suardi. "Mencermati Pilihan Rakyat Antara Popularitas dalam Integritas Semu." *Jurnal Dakwah Risalah*. Volume 28, Nomor. 2 (2017).
- Subardi, Laidi. "Pengaruh promosi dan kepercayaan nasabah terhadap keputusan penggunaan layanan digital di bank sumsel babel cabang prabumulih." *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen* Volume 3. Nomor 2 (2018).

Daftar pustaka skripsi

- Ahdar, Mahfudl. "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus pada BSI KCP Darussalam Banda Aceh)." PhD diss., UIN Ar-Raniry, 2022.
- Aprilianti Aulia, Eka "Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Risk Terhadap Intention Use E-WALLET Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening, Skripsi (Makassar: UIN Alaudin, 2020),
- Azis, Muh. " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah ." PhD diss., IAIN Salatiga, 2019
- Dhea, Marsilia Ningsih. "Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Kedaton Bandar Lampung." PhD diss., UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Fakhrurozi, Akhmad, and Dr SE Zulfikar. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Fitriyani, Fitriyani, Sissah Sissah, and Agustina Mutia. " Pengaruh Teknologi dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking pada Nasabah Bank Syariah KCP Muara Bulian." PhD diss., UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Ledesman, Mario. Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya). Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Maula, Ngizaul Fatul. "Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening

- “(Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo).” PhD diss., IAIN Ponorogo, 2021.
- Ningsih, Cahya Krismawar. “Analisis faktor yang mempengaruhi minat Generasi Milenials dalam menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro).” PhD diss., IAIN Metro, 2021.
- Nurshani,Rahmi, Azmar,“Pengaruh Komunikasi Digital terhadap peningkatan minat nasabah bertransaksi online (Studi Penggunaan Ebanking pada Bank BTN Cabang Panakukan Makassar) “(Makasar: Universitas Muhammadiyah Surakarta),2018
- Purwati, N. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi terhadap Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Darussalam Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Putri, Feby Widia. “Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia.”2022
- Ramadani, Desi. “Pengaruh Pemahaman dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi dengan Mobile Banking Studi Kasus pada PT. Bank Sumut KC Syariah Tebing Tinggi.” PhD diss., 2022.
- Setyawati, Devi. “Pengaruh teknologi informasi, ketersediaan fitur layanan islami, dan handling complaint terhadap nasabah pengguna aplikasi mobile banking (BSI mobile) pada BSI KCP Kencong Jember.” PhD diss., Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022
- Susanti,Anik. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking,” *Skripsi*, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Susanti,Fitri “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Mobile di Masa Pandemi COVID-19” *Skripsi* (Surakarta :UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022)

Daftar Pustaka Internet

- <https://idmetafora.com/news/read/1132/Digital-Adalah-Pengertian-Sejarah-dan-Manfaatnya.html> diakses pada 1 desember 2022
- <https://blog.unnes.ac.id/rositakusumaningrum/2016/11/26/kabupaten-wonogiri/> diakses pada tanggal 1 maret 2023 pukul 9.32 wib
- <https://wonogirikab.go.id/profile/sejarah-kab-wonogiri/> diakses pada tanggal 1 maret 2023 pukul 14.54

https://bukupintarkabupatenwonogiri.blogspot.com/2013/02/arti-lambang-kabupaten-wonogiri_14.html diakses pada tanggal 1 maret 2023 pukul 15.15 wib

https://datasektoral.wonogirikab.go.id/statis/batas_wilayah diakses pada 1 maret 2023 pukul 16.18 wib

<https://wonogirikab.go.id/profile/sejarah-kab-wonogiri/> diakses pada tanggal 1 maret 2023 pukul 21.29

<https://wislah.com/sejarah-singkat-kabupaten-wonogiri/> diakses pada tanggal 1 maret 2023 pada pukul 21.46

https://diskominfo.wonogirikab.go.id/?page_id=62 diakses pada tanggal 01 maret 2023 pada pukul 22.13 wib

<https://www.disdukcapil.wonogirikab.go.id/> diakses pada 3 maret 2021 pukul 17.10 wib

Wawancara

Aude, *Wawancara*, 03 Maret 2023.

Hanif, *Wawancara*, 26 Februari 2023.

Liana Oktavia, *Wawancara*, 01 Maret 2023.

Yeni Rahma, *Wawancara*, 26 Februari 2023.

Hasil wawancara dengan masyarakat di Wonogiri pada 04 Maret 2023.

